

# WANITA LAJANG

( Studi Tentang Karakteristik Sosial Ekonomi; Pandangan  
Tentang Perkawinan, Nilai - Nilai Dan Peran Jender )

## SKRIPSI



KIK

Fis S. 257/97

Pra

w

Oleh :

**AMELYA PRANAWENGRUM**

**NIM : 079313889**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
Semester Genap Th. 1996/1997**

# **WANITA LAJANG**

**( Studi Tentang Karakteristik Sosial Ekonomi; Pandangan  
Tentang Perkawinan, Nilai - Nilai Dan Peran Jender )**

## **SKRIPSI**

**Maksud : Sebagai salah satu syarat  
menyelesaikan studi di Fakultas  
Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**

**Oleh :**

**AMELYA PRANAWENGRUM**

**NIM : 079313889**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
Semester Genap Th. 1996/1997**

Disetujui Untuk Diujikan  
Surabaya, 4 Juli 1997

Dosen Pembimbing



Dra. Emy Susanti, MA  
NIP. 131 406 097

Skripsi ini telah dipertahankan  
di hadapan Komisi Penguji pada tanggal 21 Juli 1997

Komisi Penguji

Ketua



Drs. Mustafin, MSi  
NIP. 131 453 819

Anggota



Dra. Udi Asiyah, MSi  
NIP. 131 569 359

Anggota



Dra. Emy Susanti, MA  
NIP. 131 406 097

## ABSTRAK

Penelitian tentang kehidupan wanita lajang diilhami oleh maraknya wanita menganut gaya hidup sendiri, dengan beragam alasan. Penelitian ini diselenggarakan dengan tiga permasalahan utama yaitu untuk memperoleh gambaran karakteristik sosial ekonomi wanita lajang; mengetahui pandangan tentang perkawinan, serta pandangan tentang nilai-nilai dan peran gender.

Tipe penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menekankan pada analisa kualitatif. Data disajikan dalam bentuk kutipan-kutipan langsung dari hasil wawancara dan juga dalam bentuk tabel frekwensi untuk lebih memudahkan interpretasi dan analisa. Lokasi penelitian diselenggarakan di Kotamadya Surabaya, dengan sasaran penelitian adalah wanita lajang yang berusia 35 tahun atau lebih. Dilakukan dengan menggunakan tehnik snow ball sampling melalui beberapa informan kunci. Data primer dikumpulkan dengan menggunakan tehnik wawancara langsung kepada wanita lajang yang diteliti, dan menggunakan tehnik dokumenter untuk melengkapi data sekunder.

Adapun hasil dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Ditinjau dari karakteristik sosial ekonomi wanita lajang yang diteliti dapat dikatakan mapan dalam arti mereka umumnya berlatar belakang pendidikan tinggi dengan penghasilan disektor publik diperoleh secara ajeg dan pasti.
2. Semua arti dan tujuan perkawinan menuju pada bentuk ideal. Sementara itu latar belakang melajang disebabkan kegagalan menjalin cinta dengan pria, serta rutinitas kerja yang diduga mempengaruhi berkurangnya keinginan untuk menikah. Namun demikian, melajang menurut sebagian besar dari mereka bukanlah pilihan hidup. Yakin dan pasrah bahwa jodoh ada di tangan Tuhan.
3. Sebagian besar wanita lajang yang diteliti sependapat jika pria juga mampu berperan ganda di rumah dan di luar rumah. Kendati demikian, untuk pekerjaan rumah tangga masih diklasifikasikan lagi, di mana pria dianggap lebih cakap untuk pekerjaan rumah tangga yang beresiko tinggi seperti perbaikan listrik.